

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian Pengaruh Citayam Fashion Week terhadap Perspektif Mahasiswa Dalam Kontestasi Ruang Publik, dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang peneliti lakukan dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada mahasiswa sosiologi maka dapat disimpulkan sebagai berikut : berdasarkan hasil hitung korelasi nilai sig. (2-tailed) yaitu sebesar yaitu sebesar 0,000 yang berarti nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa H_a diterima H_0 ditolak. Dan dapat diperoleh r_{hitung} yaitu sebesar 0,492. Maka, terdapat hubungan yang signifikan antara Citayam Fashion Week dengan Kontestasi Ruang Publik.
2. Berdasarkan hasil koefisien determinasi, besarnya nilai korelasi (R) yaitu sebesar 0,492 berdasarkan output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,242, dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel Citayam Fashion Week (X) terhadap variabel Kontestasi Ruang Publik (Y) yaitu sebesar 24,2%
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji t, diperoleh hasil bahwa t_{hitung} yaitu sebesar $5.021 > t_{tabel}$ 1,292 sehingga dapat disimpulkan bahwa Variabel X (Citayam Fashion Week) berpengaruh terhadap variabel Y (Kontestasi Ruang Publik)

5.2 Implikasi Teori

Berdasarkan teori yang penulis gunakan dalam penelitian mengenai Pengaruh Citayam Fashion Week terhadap Perspektif Masyarakat Dalam Kontestasi Ruang Publik yaitu menggunakan teori Produksi Ruang oleh Henry Lefebvre.

Pada teori produksi Ruang Henry Lefebvre di dalamnya terdapat indikator yang dipilih yaitu Aksesibilitas. Aksesibilitas ruang publik adalah suatu konsep yang diterapkan untuk memastikan bahwa semua orang, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus, memiliki akses yang mudah dan aman untuk menggunakan ruang publik. Hal ini biasanya melibatkan peningkatan akses fisik, sehingga semua orang dapat menggunakan fasilitas publik dengan mudah,

Pertunjukan *fashion week* ini akan menciptakan ruang baru yang dapat dimanfaatkan sebagai ruang publik untuk mengadakan kontestasi. Dengan demikian, masyarakat akan lebih menghargai ruang publik dan menghargai kontes ruang publik yang diadakan di sana. Hal ini dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kontes ruang publik dan membantu mengurangi konflik ruang publik. Pada akhirnya, ini dapat menciptakan ruang yang lebih inklusif, ramah, dan sehat bagi masyarakat.

Teori produksi ruang menyatakan bahwa kegiatan manusia dalam menciptakan, menggunakan, dan memanipulasi ruang yang ada berpengaruh pada bentuk dan struktur ruang. Implikasi dari teori ini adalah bahwa bentuk dan struktur ruang yang ada dapat dipengaruhi oleh aktivitas

manusia dalam menciptakan, memanipulasi, dan menggunakan ruang. Implikasi lain dari teori ini adalah bahwa bentuk dan struktur ruang bisa berpengaruh pada kehidupan manusia, karena ruang menentukan bagaimana manusia bisa bergerak di dalamnya, serta bagaimana ia bisa bertukar informasi dan komunikasi dengan orang lain. Selain itu, bentuk dan struktur ruang juga menentukan bagaimana manusia dapat mengakses sumber daya alam yang ada di sekitarnya. Implikasi lainnya adalah bahwa ruang yang diproduksi oleh manusia dapat membentuk dan menentukan sosial, ekonomi, dan politik ruang. Bentuk dan struktur ruang yang diproduksi oleh manusia juga dapat memengaruhi kehidupan sosial masyarakat, karena ruang yang diproduksi dapat mempengaruhi bagaimana masyarakat berkomunikasi, berinteraksi, dan mempengaruhi perilaku masyarakat



5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, Beberapa saran yang penulis sarankan untuk peneliti selanjutnya antara lain :

1. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti maupun mengembangkan penelitian serupa agar bisa membuat perbandingan dengan kota ataupun negara lain untuk mengevaluasi perkembangan kontestasi ruang publik secara komprehensif
2. bagi pemerintah untuk dapat lebih banyak membuat tempat khusus untuk kegiatan semacam Citayam Fashion Week Kurangnya ruang publik seperti taman dll.

